

## Pengaruh Efikasi Diri dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Andi Taufiq Umar\*, Cindy Andriani, Erdiana Br Manik, Diana Puspita Ayu,  
Christina Martalia Sitepu  
Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

\*Coresponding Author: [a.taufiq.u@unimed.ac.id](mailto:a.taufiq.u@unimed.ac.id)

Dikirim: 19-11-2025; Direvisi: 27-12-2025; Diterima: 20-01-2026

**Abstrak:** Studi ini mengkaji bagaimana gaya belajar dan efikasi diri akademik memengaruhi prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, sedangkan pengumpulan datanya dilakukan melalui kuesioner yang diberikan kepada 30 mahasiswa aktif yang ditentukan secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan efikasi diri berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi ( $t = 3,028$ ;  $\text{Sig} = 0,005$ ), begitu pula gaya belajar ( $t = 3,984$ ;  $\text{Sig} = 0,000$ ). Secara bersama, kedua variabel memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik ( $F = 23,242$ ;  $\text{Sig} = 0,000$ ) dengan  $R^2 = 0,633$ , artinya keduanya menjelaskan 63,3% variasi prestasi. Temuan ini menegaskan pentingnya strategi belajar yang efektif dan peningkatan efikasi diri untuk mendorong keberhasilan akademik. Lembaga pendidikan berperan penting dalam membuat strategi pengajaran yang fleksibel sesuai gaya belajar mahasiswa dan menerapkan upaya untuk memperkuat keyakinan diri sebagai bagian dari proses pembelajaran. Dosen dan pihak fakultas dapat memanfaatkan temuan ini untuk mengembangkan metode pengajaran yang mendorong partisipasi aktif, kolaborasi, dan refleksi diri mahasiswa. Upaya peningkatan efikasi diri akademik dan penyesuaian strategi pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa tidak hanya memperbaiki capaian akademik, tetapi juga mendukung pembentukan karakter dan kemampuan belajar mandiri di lingkungan pendidikan tinggi.

**Kata Kunci:** efikasi diri; gaya belajar; prestasi akademik.

**Abstract:** This study examines how learning styles and academic self-efficacy influence student achievement at the Faculty of Economics, State University of Medan. This research approach uses a quantitative method with multiple linear regression analysis, while data collection was conducted through questionnaires administered to 30 active students selected by purposive sampling. The results show that self-efficacy has a significant positive effect on achievement ( $t = 3.028$ ;  $\text{Sig} = 0.005$ ), as does learning style ( $t = 3.984$ ;  $\text{Sig} = 0.000$ ). Together, both variables contribute significantly to academic achievement ( $F = 23.242$ ;  $\text{Sig} = 0.000$ ) with  $R^2 = 0.633$ , meaning they explain 63.3% of the variation in achievement. These findings emphasize the importance of effective learning strategies and increasing self-efficacy to promote academic success. Educational institutions play a crucial role in creating flexible teaching strategies tailored to students' learning styles and implementing efforts to strengthen self-confidence as part of the learning process. Lecturers and faculty can utilize these findings to develop teaching methods that encourage active participation, collaboration, and self-reflection among students. Efforts to improve academic self-efficacy and adapt learning strategies to student needs not only improve academic achievement, but also support character formation and independent learning abilities in higher education environments.

**Keywords:** self-efficacy; learning style; academic achievement.



## PENDAHULUAN

Prestasi akademik mencerminkan sejauh mana mahasiswa berhasil dalam menjalani pendidikan tinggi. Selain kecakapan intelektual, pencapaian juga dipengaruhi oleh berbagai aspek non-kognitif, misalnya motivasi, efikasi diri, gaya belajar, dan kondisi lingkungan belajar. Kepercayaan seseorang terhadap kapasitas yang dimilikinya (*self-efficacy*) merupakan aspek psikologis krusial yang memengaruhi perilaku dan prestasi, mahasiswa yang percaya pada kemampuannya menyelesaikan tugas perkuliahan cenderung lebih mudah meraih hasil belajar sesuai harapan. Selain itu, gaya belajar berperan besar dalam efektivitas proses pembelajaran dengan memahami dan menyesuaikan strategi belajar menurut gaya masing-masing, mahasiswa dapat mengoptimalkan pemahaman materi sehingga prestasi akademik meningkat.

Menurut Santrock (2018), prestasi akademik mencakup hasil belajar baik dari segi penguasaan kompetensi maupun pencapaian akademik. Slameto (2015) menambahkan bahwa prestasi belajar terbentuk melalui interaksi antara faktor internal (misalnya motivasi, minat, dan kemampuan individu) dan faktor eksternal (seperti lingkungan sosial dan metode pembelajaran). Prestasi akademik layak dipandang sebagai indikator utama keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Banyak mahasiswa di perguruan tinggi menghadapi tantangan dalam mencapai prestasi akademik yang memuaskan. Perbedaan kemampuan akademik, keterbatasan dalam mengatur waktu, strategi belajar yang kurang efektif, serta rendahnya keyakinan terhadap potensi diri seringkali menjadi penyebab utama hasil akademik yang kurang optimal. Kondisi ini menunjukkan pentingnya memahami penyebab pengaruh pencapaian prestasi akademik mahasiswa secara menyeluruh.

Sardiman (2018) menegaskan bahwa pencapaian akademik dipengaruhi oleh dua kategori faktor: internal (seperti kemampuan kognitif, motivasi, dan efikasi diri keyakinan mahasiswa pada kapasitasnya untuk menyelesaikan tugas secara optimal) dan faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan dukungan sosial. Di sisi lain, Slameto (2015) menekankan bahwa gaya belajar merupakan faktor penting dalam meraih hasil belajar yang memuaskan, karena menentukan bagaimana mahasiswa memahami, mengolah, dan mengingat informasi. Sinergi antara efikasi diri yang kuat dan gaya belajar yang tepat akan mendukung tercapainya prestasi akademik yang optimal.

Efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya dalam merencanakan, menjalankan, dan menuntaskan berbagai tugas akademik secara efektif. Bandura dalam Maharani & Purnama (2023) menyatakan bahwa *self efficacy* membentuk cara individu berpikir, bertindak, serta mendorong dirinya dalam meraih tujuan belajar. Efikasi diri akademik berhubungan positif dengan prestasi akademik karena keyakinan terhadap kemampuan diri mendorong mahasiswa untuk lebih tekun, percaya diri, dan berorientasi pada pencapaian. Bandura juga menegaskan bahwa individu dengan efikasi diri tinggi cenderung memiliki performa akademik yang lebih baik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa efikasi diri berperan besar dalam memengaruhi prestasi atau kinerja akademik mahasiswa. Hutasuhut et al. (2021) menyimpulkan bahwa efikasi diri akademik berfungsi sebagai mediator dalam peningkatan kinerja akademik, sementara Ketut et al. (2024) mengidentifikasi adanya



keterkaitan positif antara *self-efficacy* dan pencapaian akademik. Selain efikasi diri, gaya belajar turut memberikan dampak yang berarti terhadap pencapaian prestasi akademik. Gaya belajar berhubungan erat dengan pencapaian hasil belajar, karena pemilihan gaya belajar yang tepat memungkinkan mahasiswa memahami materi dengan lebih efisien dan mendalam. Menurut Kolb (1984), individu menerima dan mengolah informasi untuk capaian akademiknya ditentukan oleh gaya belajarnya.

Sejumlah penelitian memperkuat pandangan tersebut. Puspita et al. (2020) dalam hasil studinya mengungkapkan bahwa variasi gaya belajar terkait dengan perbedaan nilai pada mata kuliah serta keseluruhan prestasi akademik mahasiswa. Samnur et al. (2023) menemukan bahwa dalam konteks pembelajaran daring, gaya belajar tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap hasil akademik karena faktor teknologi dan adaptasi digital menjadi variabel pengganggu. Variasi dalam hasil penelitian menggarisbawahi kebutuhan akan penelitian tambahan yang menguji ulang hubungan antara gaya belajar dan pencapaian akademik, terutama di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, mengingat perbedaan karakteristik dan latar belakang belajar mahasiswa di sana.

Penelitian ini penting untuk dilanjutkan dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Studi ini dirancang untuk menilai kontribusi efikasi diri akademik dan gaya belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa Universitas Negeri Medan, dengan analisis yang membedakan pengaruh masing-masing variabel secara parsial serta pengaruh gabungan keduanya secara simultan. Tujuan utama penelitian ini adalah menelaah sejauh mana kedua faktor tersebut memengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa serta memberikan masukan yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas proses pembelajaran di perguruan tinggi. Sejalan dengan tujuan tersebut, hipotesis yang diajukan yaitu:  $H_1$ , efikasi diri akademik secara parsial berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan;  $H_2$ , gaya belajar secara parsial berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan; dan  $H_3$ , efikasi diri akademik serta gaya belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

## KAJIAN TEORI

### Efikasi Diri

*Self-Efficacy* (efikasi diri) diartikan sebagai kepercayaan diri terhadap kapasitas dirinya dalam mengatur serta menjalankan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk meraih hasil belajar yang diharapkan. Bandura dalam Sopiyanti (2018) mengungkapkan bahwa *self-efficacy* merupakan aspek internal yang membentuk cara seseorang menalar, bertindak, serta memandang dirinya ketika berhadapan dengan tuntutan akademik. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi akan menunjukkan ketekunan, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi terhadap tekanan akademik. Keyakinan terhadap kemampuan diri mendorong mereka untuk menyelesaikan tugas dengan optimal dan mengembangkan strategi belajar yang efektif, sehingga efikasi diri menjadi fondasi penting dalam keberhasilan akademik.

Hasil penelitian Meng & Zhang (2023) menemukan bahwa efikasi diri memiliki korelasi positif yang kuat terhadap prestasi akademik mahasiswa, serta efikasi diri



dapat menjadi prediktor langsung dan tidak langsung t. Individu dengan tingkat efikasi diri yang tinggi umumnya memiliki keyakinan lebih besar terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan berbagai tugas perkuliahan serta mengatur waktu belajar secara efektif. Hal ini berdampak pada peningkatan motivasi intrinsik dan kinerja akademik secara keseluruhan. Temuan Salim & Muhammad Fakhrurrozi (2020) mengungkapkan bahwa efikasi diri memiliki peran yang signifikan dalam memprediksi ketangguhan mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik. Mahasiswa yang percaya pada kemampuannya akan lebih tenang dan fokus saat menghadapi ujian atau tantangan akademik.

Temuan Nurcahyani et al. (2024) menunjukkan adanya hubungan antara keyakinan diri akademik dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Studi tersebut menemukan bahwa tingginya efikasi diri pada mahasiswa berkontribusi pada kemampuan yang lebih baik dalam menyusun strategi pembelajaran, memenuhi tenggat tugas, serta mengatasi tekanan akademik. Efikasi diri juga berfungsi sebagai perantara yang menjelaskan hubungan antara dukungan sosial dan pencapaian akademik, yang berarti bahwa kepercayaan terhadap kemampuan diri membantu mahasiswa memanfaatkan dukungan lingkungan untuk meraih hasil belajar yang maksimal. Efikasi diri tercermin dalam aspek psikologis yang memiliki peranan penting dalam mendukung pencapaian prestasi akademik mahasiswa.

## Gaya Belajar

Gaya belajar adalah pola preferensi seseorang dalam menyerap, memproses, dan menyimpan informasi selama kegiatan belajar berlangsung. Setiap mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda, baik visual, auditori, maupun kinestetik, yang memengaruhi efektivitas mereka dalam memahami materi. Teori gaya belajar yang dikemukakan oleh Fleming dalam Tanama (2022) menggarisbawahi bahwa setiap gaya belajar tidak dapat dinilai sebagai yang paling tepat secara universal, karena yang terpenting adalah kesesuaianya dengan karakter pribadi masing-masing. Dengan mengenali gaya belajarnya sendiri, mahasiswa dapat menyesuaikan strategi belajar agar lebih efisien dan hasilnya optimal. Pemahaman ini menjadi penting dalam konteks pendidikan tinggi yang menuntut kemandirian belajar.

Penelitian Fitriyah et al. (2020) mengungkap bahwa gaya belajar berkorelasi secara signifikan dengan pencapaian akademik mahasiswa. Mereka menyimpulkan bahwa mahasiswa yang memahami gaya belajarnya sendiri mampu menyesuaikan metode belajar sesuai kebutuhan, misalnya menggunakan catatan visual atau rekaman suara. Hal ini berdampak positif terhadap hasil belajar dan tingkat pemahaman materi. Di sisi lain, Hardian et al. (2020) mengemukakan bahwa mahasiswa yang menggunakan gaya belajar kombinasi visual dan kinestetik memiliki tingkat adaptabilitas yang lebih baik terhadap beragam metode pengajaran dosen, yang pada akhirnya berdampak positif pada IPK mereka.

Penelitian Tanama (2022) menambahkan bahwa kesesuaian antara gaya belajar mahasiswa dan metode pengajaran dosen menjadi faktor penting dalam keberhasilan akademik. Jika metode pengajaran tidak sesuai dengan gaya belajar mahasiswa, maka tingkat pemahaman dan motivasi belajar dapat menurun. Sebaliknya, ketika preferensi belajar mahasiswa sesuai dengan cara dosen menyampaikan materi, hal tersebut mendorong meningkatnya keterlibatan aktif serta pemahaman konsep yang lebih kuat. Oleh karena itu, institusi pendidikan perlu mempertimbangkan variasi gaya



belajar mahasiswa untuk menciptakan lingkungan akademik yang adaptif dan mendukung perkembangan prestasi belajar.

### **Prestasi Akademik**

Prestasi akademik menggambarkan tingkat keberhasilan mahasiswa yang muncul sebagai hasil dari proses belajar yang berlangsung dalam periode tertentu. Menurut Santrock, prestasi akademik menunjukkan capaian dari hasil belajar seseorang yang didapat melalui proses evaluasi formal, seperti tes dan penilaian akademik. Pada perguruan tinggi, capaian hasil belajar diwujudkan dalam bentuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam memahami, mengolah, dan mengimplementasikan pengetahuan. Selain menjadi tolok ukur kemampuan akademik, capaian tersebut juga kerap digunakan sebagai dasar evaluasi perkembangan belajar, pertimbangan beasiswa, maupun syarat kelulusan, sehingga mendorong mahasiswa untuk mengembangkan strategi belajar yang efektif dan konsisten.

Prestasi akademik dapat dipahami sebagai luaran dari penguasaan pengetahuan serta keterampilan yang dicapai melalui proses belajar di sekolah maupun perguruan tinggi, yang biasanya tampak pada nilai ujian atau penilaian yang diberikan oleh tenaga pendidik. Pengertian tersebut menegaskan bahwa prestasi akademik adalah bentuk evaluasi terhadap kapasitas kognitif individu setelah menjalani proses pembelajaran formal. Prestasi akademik tidak hanya mencerminkan hasil intelektual, tetapi juga mencakup aspek ketekunan, motivasi, dan tanggung jawab belajar.

Selanjutnya, Lisaholit et al. (2021) menyatakan bahwa prestasi akademik merupakan capaian belajar yang diraih mahasiswa selama mengikuti proses pendidikan di perguruan tinggi, mencakup kemampuan kognitif yang umumnya diukur melalui berbagai bentuk evaluasi dan penilaian akademik. Capaian tersebut merefleksikan sejauh mana mahasiswa berhasil memenuhi target pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum. Prestasi akademik berfungsi sebagai indikator keberhasilan proses pendidikan, baik bagi mahasiswa maupun bagi lembaga pendidikan.

Astuti & Zakaria (2021) mengungkapkan bahwa prestasi akademik merupakan indikator penting untuk menilai keberhasilan mahasiswa dalam memahami, mengolah, dan menerapkan pengetahuan yang diberikan selama proses pendidikan, sehingga menjadi tolok ukur utama dalam melihat efektivitas proses belajar yang telah dilalu. Sementara itu, Kusumastuti (2020) menekankan bahwa prestasi akademik adalah bentuk pencapaian yang bersifat terukur dan biasanya dinilai melalui evaluasi formal seperti ujian atau penilaian dosen, yang sekaligus menunjukkan tingkat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik. Prestasi akademik juga mencerminkan sejauh mana mahasiswa mampu menguasai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum serta menyesuaikan diri dengan tekanan dan ritme pembelajaran di perguruan tinggi.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi akademik adalah output konkret dari proses belajar yang mencerminkan sejauh mana mahasiswa menguasai pengetahuan dan keterampilan pada bidang akademik tertentu. Prestasi ini berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan pendidikan serta sebagai indikator kualitas individu dalam aspek kognitif dan kemampuan berpikir. Dengan demikian, prestasi akademik tidak hanya menjadi ukuran



kemampuan belajar, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab, disiplin, serta kemampuan adaptasi mahasiswa dalam menghadapi tantangan akademik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang difokuskan untuk menelaah bagaimana variabel bebas, yakni Efikasi Diri ( $X_1$ ) dan Gaya Belajar ( $X_2$ ), berpengaruh terhadap variabel terikat berupa Prestasi Akademik (Y). Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menggambarkan pengaruh antarvariabel melalui data numerik dan memungkinkan pengujian hipotesis secara statistik. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Karena jumlah populasi yang cukup besar serta keterbatasan waktu dan sumber daya, penelitian ini menggunakan teknik *proportional sampling*. Teknik ini bertujuan untuk memilih perwakilan dari setiap kelompok (strata) dalam populasi sesuai dengan proporsi jumlah masing-masing kelompok, sehingga sampel yang diperoleh tetap mencerminkan karakteristik dan keragaman populasi secara keseluruhan. Penarikan sampel menghasilkan 30 mahasiswa sebagai responden penelitian. Adapun kriteria sampel yang digunakan meliputi: (1) mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, dan (2) telah menempuh minimal dua semester sehingga memiliki data prestasi akademik yang terukur.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner daring yang terdiri atas tiga bagian utama. Bagian pertama berisi data demografis responden, seperti nama, NIM, program studi, dan prestasi akademik terakhir. Bagian kedua memuat skala Efikasi Diri Akademik yang disusun berdasarkan indikator-indikator efikasi diri, sedangkan bagian ketiga berisi skala Gaya Belajar yang menggambarkan kecenderungan belajar responden berdasarkan tiga modalitas utama, yaitu visual, auditori, dan kinestetik.

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan metode Regresi Linier Berganda secara komputasi. Prosedur analisis ini bertujuan menilai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara individu maupun secara bersamaan. Sebelum hipotesis diuji, dilakukan terlebih dahulu berbagai pemeriksaan asumsi klasik antara lain uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat sehingga layak dianalisis melalui regresi. Uji hipotesis dilakukan dengan uji  $t$  (parsial) dan uji  $F$  (simultan) pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Selain itu, besarnya kontribusi variabel efikasi diri dan gaya belajar terhadap prestasi akademik diukur melalui koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Uji Asumsi

##### a. Uji Normalitas

**Tabel 1.** Test of Normality

	Kolmogorov-Smirnov	
	Statistic	Asymp. Sig (2-tailed)
Prestasi Akademik (Y)	0,146	0,103
Efikasi Diri (X1)	0,145	0,108
Gaya Belajar (X2)	-0,11	0,200



Tabel 1 memperlihatkan bahwa variabel Y (0,103), X<sub>1</sub> (0,108), dan X<sub>2</sub> (0,200) memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) di atas 0,05, sehingga data untuk prestasi akademik, efikasi diri, dan gaya belajar berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis selanjutnya yakni uji linearitas dapat dilaksanakan.

b. Uji Linearitas

**Tabel 2.** Test of Linearity

Variabel	df	F		Tarat Signifikasnsi	Sig. Devition from Linearity	Kesimpulan
		F-Hit	F-tabel			
X1.Y	6 / 22	0,63	2,55	0,05	<b>0,705</b>	Linear
X2.Y	8 / 22	1,076	2,45	0,05	<b>0,418</b>	Linear

Kedua variabel X menunjukkan hubungan linear dengan variabel Y. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi deviasi linearitas X<sub>1</sub> terhadap Y sebesar 0,705 (> 0,05) dan X<sub>2</sub> terhadap Y sebesar 0,418 (> 0,05). Dengan kata lain, efikasi diri dan gaya belajar memiliki hubungan linear dengan keberhasilan akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

c. Uji Multikolinearity

**Tabel 3.** Test of Multicollinearity

Model	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Efikasi diri (X1)	<b>0,781</b>	<b>1,28</b>
Gaya Belajar (X2)	<b>0,781</b>	<b>1,28</b>

Tabel 3 di atas mencantumkan nilai VIF sebesar 1,28, yang kurang dari 10, dan nilai toleransi sebesar 0,781, yang lebih tinggi dari 0,100. Ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas dalam data penelitian.

d. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.** Test of Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Efikasi Diri	0,111	0,116	0,201	0,964	<b>0,344</b>
Gaya Belajar	0,052	0,089	0,122	0,586	<b>0,563</b>

a Dependent Variable: Abs\_Res

Tabel tersebut memperlihatkan tidak adanya indikasi heteroskedastisitas; nilai signifikansi antara variabel X<sub>1</sub> dan residual absolut adalah 0,344 (> 0,05). Hal serupa juga tampak pada hubungan antara X<sub>2</sub> dan residual absolut dengan signifikansi 0,563 (> 0,05), sehingga data dianggap bebas dari masalah heteroskedastisitas.

## 2. Uji Hipotesis dan Analisis Regresi

**Tabel 5.** Uji Hipotesis dan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,241	3,423		-0,655	0,518
Efikasi Diri	0,531	0,175	0,400	<b>3,028</b>	<b>0,005</b>
Gaya Belajar	0,537	0,135	0,526	<b>3,984</b>	<b>0,000</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:



$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$
$$Y = -2,241 + 0,531X_1 + 0,537X_2$$

Berdasarkan koefisien regresi, setiap kenaikan satu unit pada efikasi diri ( $X_1$ ) diikuti peningkatan prestasi akademik (Y) sebesar 0,531 (atau 53,1%). Demikian pula, setiap kenaikan satu unit pada gaya belajar ( $X_2$ ) mengakibatkan peningkatan Y sebesar 0,537 (atau 53,7%). Tabel juga memperlihatkan bahwa t hitung untuk Efikasi Diri adalah sekitar 3,028, lebih besar dari t tabel 2,048, dengan tingkat signifikansi 0,005 ( $< 0,05$ ), yang mengindikasikan adanya pengaruh parsial yang signifikan antara efikasi diri dan prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Untuk variabel Gaya Belajar, t hitung sebesar 3,984 juga melebihi t tabel 2,048 dan memiliki signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga gaya belajar juga berpengaruh parsial secara signifikan terhadap prestasi akademik. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) dapat diterima.

### 3. Koefisien Determinasi

**Tabel 6.** Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,795a	<b>0,633</b>	0,605	169,438

Nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,633 pada tabel tersebut mengindikasikan bahwa efikasi diri dan gaya belajar bersama-sama menjelaskan 63,3% variasi prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Efikasi Diri terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri dan gaya belajar sama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Ditinjau secara parsial, efikasi diri terbukti memberi kontribusi yang berarti terhadap peningkatan prestasi mahasiswa. Temuan ini diperkuat oleh nilai t hitung sebesar 3,028 dan signifikansi 0,005, yang berada di bawah batas 0,05, sehingga mengonfirmasi bahwa pengaruhnya signifikan secara statistik. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sardiman (2018) yang menyatakan bahwa keberhasilan belajar merupakan hasil interaksi antara faktor psikologis internal (efikasi diri) dan strategi belajar yang digunakan individu. Temuan ini sejalan dengan penelitian Lisaholit et al. (2021) yang menemukan bahwa siswa dengan tingkat efikasi diri tinggi memiliki kecenderungan untuk lebih percaya diri dan gigih dalam menyelesaikan tugas, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar. Begitu juga dengan Nur (2021) yang menegaskan bahwa efikasi diri berperan sebagai faktor psikologis penting yang memperkuat keterlibatan belajar, khususnya dalam bidang matematika. Mahasiswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya sendiri lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, menunjukkan motivasi intrinsik yang tinggi, dan lebih mampu mengatasi hambatan akademik.

Temuan ini memperkuat pandangan Bandura (1997) bahwa efikasi diri berperan dalam membentuk perilaku, pola pikir, dan motivasi seseorang untuk mencapai tujuan. Dalam konteks mahasiswa Fakultas Ekonomi, mereka yang memiliki efikasi diri



cenderung tinggi merencanakan kegiatan belajar dengan matang, berani menghadapi tantangan akademik, dan berusaha mencapai prestasi maksimal. Temuan tersebut sejalan dengan hasil studi Suryani et al. (2020), yang menjelaskan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh kuat dengan motivasi belajar pada pembelajaran berbasis *e-learning*. Mahasiswa yang memiliki tingkat efisien diri tinggi cenderung lebih mampu mengatur dirinya serta mempertahankan konsentrasi, bahkan ketika proses belajar yang menuntut tingkat kemandirian tinggi.

Penelitian Anggraeni et al. (2023) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar melalui kemampuan berpikir positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepercayaan terhadap kemampuan diri tidak hanya meningkatkan motivasi dalam belajar, tetapi juga membentuk pola pikir yang adaptif serta memperkuat ketahanan akademik. Fitriyah et al. (2020) menambahkan bahwa kestabilan emosi memperkuat hubungan antara efikasi diri dan keberhasilan akademik. Dalam penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, efek serupa terlihat di mana mahasiswa yang percaya pada kemampuannya sendiri cenderung lebih tenang menghadapi ujian dan mampu mempertahankan konsistensi prestasi. Efikasi diri dapat berperan sebagai prediktor kuat terhadap IPK mahasiswa melalui pengaturan emosi, peningkatan motivasi, dan dorongan terhadap pencapaian akademik.

Temuan tersebut mendukung pandangan Wu et al. (2020) yang menyatakan bahwa efikasi diri dan keterlibatan belajar berfungsi sebagai perantara dalam hubungan antara motivasi dan pencapaian akademik. Penelitian Hutasuhut et al. (2021) di Indonesia mengungkap bahwa kepercayaan diri seseorang berperan sebagai variabel peranara dalam hubungan antara kecerdasan emosional dan performa akademik. Dengan kata lain, efikasi diri yang kuat tidak hanya berdampak langsung terhadap prestasi, tetapi juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola emosi, tekanan, dan interaksi sosial di lingkungan akademik.

### **Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan**

Analisis memperlihatkan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan pada prestasi akademik, ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,984 dengan signifikansi 0,000, yang berada di bawah 0,05. Temuan ini menandakan bahwa mahasiswa yang menerapkan gaya belajar yang sesuai (visual, auditori, atau kinestetik) cenderung lebih mudah memahami serta mengingat materi perkuliahan. Hasil penelitian sejalan dengan *soscial cognitive theory* yang dikemukakan oleh Bandura dalam pandangannya bahwa proses belajar dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal, perilaku, dan lingkungan. Dalam hal ini, gaya merupakan bagian dari strategi yang dipilih individu. Mahasiswa yang mampu menyesuaikan gaya belajarnya dengan kebutuhan pembelajaran akan lebih aktif dan terlibat sehingga pencapaian akademiknya cenderung lebih tinggi. Penelitian Jaryanto & Dewi (2024) juga mendukung temuan ini, dimana menunjukkan bahwa dukungan orang tua, harga diri, serta gaya belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap prestasi akademik. Penelitian tersebut menekankan bahwa faktor internal dan eksternal yang saling melengkapi mampu menciptakan kondisi belajar yang lebih efektif, sehingga mendorong siswa mencapai hasil akademik yang lebih baik.

Dalam penelitian Saputro (2022), ditemukan bahwa gaya belajar mahasiswa pendidikan jasmani memengaruhi hasil akademik mereka, di mana gaya belajar kinestetik mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran praktik. Temuan tersebut



sejalan dengan Mabruroh (2021) yang menemukan adanya perbedaan yang berarti dalam prestasi belajar berdasarkan variasi gaya belajar mahasiswa psikologi. Ketepatan gaya belajar dengan karakter individu terbukti mampu mendorong motivasi, meningkatkan fokus, serta memperkuat kemampuan mereka dalam memecahkan masalah. Dalam konteks Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, hasil ini menegaskan pentingnya penerapan metode pengajaran yang selaras dengan preferensi belajar mahasiswa untuk mengoptimalkan capaian akademik. Mahasiswa yang memahami gaya belajar dirinya pun dapat menyesuaikan strategi belajar, misalnya dengan membuat rangkuman visual atau melakukan diskusi kelompok guna membantu memahami konsep-konsep ekonomi yang bersifat kompleks.

Ketika gaya belajar, prestasi akademik, dan efikasi diri diukur secara bersamaan, hubungan di antara keduanya menjadi semakin kuat. Efikasi diri dan gaya belajar secara bersama-sama menyumbang 63,3% variasi prestasi akademik, menurut hasil uji F, yang menghasilkan nilai 23,242 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang berada di bawah 0,05, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,633. Hal ini mendukung temuan Chun-mei et al. (2023) yang menunjukkan bahwa *self-efficacy* berfungsi sebagai faktor pemoderasi dalam keterkaitan antara kemampuan adaptasi akademik dan tingkat kelelahan belajar. Karena mereka lebih tangguh terhadap tekanan akademis, mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi dan gaya belajar yang mudah beradaptasi akan menunjukkan kinerja yang lebih stabil. Dalam penelitiannya Safei & Setiawan (2023) juga mengungkap bahwa faktor-faktor internal seperti *self-efficacy*, motivasi, dan gaya belajar memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, sehingga menyoroti pentingnya memperhatikan aspek psikologis dalam upaya meningkatkan pencapaian belajar.

Secara umum, temuan penelitian megindikasikan bahwa prestasi akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti gaya belajar dan aspek psikologis. Efikasi diri memberikan dorongan motivasional dan emosional, sementara gaya belajar menentukan efektivitas penerimaan dan pengolahan informasi. Kombinasi keduanya menghasilkan sinergi yang memperkuat kinerja akademik mahasiswa. Penguatan layanan bimbingan akademik yang berfokus pada peningkatan efikasi diri dan penyesuaian gaya belajar merupakan langkah yang strategis untuk mendukung peningkatan mutu pembelajaran di perguruan tinggi. Upaya ini juga dapat membantu mahasiswa membangun strategi belajar yang lebih adaptif dan berkelanjutan, sehingga mampu menghadapi tuntutan akademik yang semakin kompleks di masa mendatang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* memberikan dampak positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi umumnya menunjukkan kepercayaan diri yang kuat ketika menyelesaikan tugas-tugas kuliah, disertai motivasi belajar yang lebih besar serta ketekunan dan konsistensi dalam mencapai hasil akademik yang baik. Di sisi lain, gaya belajar juga terbukti memiliki kontribusi positif terhadap capaian akademik. Kemampuan mahasiswa dalam mengenali kecenderungan belajar mereka dan menyesuaikan strategi belajar sesuai karakteristik pribadi membuat proses pemahaman materi menjadi lebih efektif dan hasil belajarnya meningkat. Jika ditinjau secara bersamaan,



kedua faktor tersebut efikasi diri dan gaya belajar menjelaskan 63,3% variasi prestasi akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya bersumber dari kemampuan kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan perilaku yang terkait dengan bagaimana mahasiswa mengelola, mengarahkan, dan memotivasi dirinya selama menjalani proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. P., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *SERUMPUN: Journal of Education, Politic, and Social Humaniora*, 2, 123–138. <https://doi.org/10.61590/SRP.V1I2.92>
- Astuti, E. R., & Zakaria, R. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, 5(1), 222–228. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v5i1.10276>
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. W. H. Freeman and Company.
- Bandura, A. (2018). Toward a Psychology of Human Agency: Pathways and Reflections. *Perspectives on Psychological Science*, 13(2), 130–136. <https://doi.org/10.1177/1745691617699280>
- Chun-mei, C., Shen, Y., Zhu, Y., Xiao, F., Zhang, J., & Ni, J. (2023). The Effect of Academic Adaptability on Learning Burnout Among College Students: The Mediating Effect of Self-Esteem and the Moderating Effect of Self-Efficacy. *Psychology Research and Behavior Management*, 2023(16), 1615–1629. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S408591>
- Fitriyah, L. A., Wijayadi, A. W., & Hayati, N. (2020). Efikasi Diri, Kestabilan Emosi dan Keberhasilan Akademik Mahasiswa Dalam Perkuliahannya. *Dwija Cendekia*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.20961/JDC.V4I1.38691>
- Hardian, R., Nerita, S., & Meizeli, A. (2020). Hubungan Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Bioconetta*, 6(2), 57–65. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22202/bc.2020.v6i2.3996>
- Hutasuhut, S., Hutasuhut, S., Sari, R. I., & Sari, R. I. (2021). Mediasi Kecerdasan Emosional Dan Efikasi Diri Akademik Pada Peningkatan Kinerja Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 35–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p35-50>
- Jaryanto, J., & Dewi, A. K. (2024). Pengaruh Dukungan Orang Tua, Harga Diri, dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa: Perspektif Teori Behaviorisme. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(3), 1113–1126. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i3.675>
- Ketut, N., Nurcahyani, W., Ningrum, R. K., Ayu, D., Alit, A., & Astini, S. (2024). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Tahun Pertama di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa. *Aesculapius Medical Journal*. <https://doi.org/10.22225/amj.4.3.2024.329-336>



- Kolb, D. A. (1984). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. Prentice Hall.
- Kusumastuti, D. (2020). Kecemasan dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Analitika*, 12(1), 22–33. <https://doi.org/10.31289/analitika.v12i1.3110>
- Lisaholit, S., Loilatu, S. H., & Umanailo, M. C. B. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sma Negeri Se-Kecamatan Namlea. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 12(1), 48–55. <https://doi.org/10.47200/AOEJ.V12I1.426>
- Mabruroh, A. N. (2021). Perbedaan Prestasi Belajar Ditinjau dari Gaya Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.23898>
- Maharani, I. A., & Purnama, I. G. A. V. (2023). The Influence Of Self-Efficacy On Students' Academic Achievement. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia*, 11(2), 56–67.
- Meng, Q., & Zhang, Q. (2023). The Influence of Academic Self-Efficacy on University Students' Academic Performance: The Mediating Effect of Academic Engagement. *Sustainability*, 15(7), 5767. <https://doi.org/10.3390/su15075767>
- Nur, M. A. (2021). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Melalui Keterlibatan Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 2 Bulukumba. *Infinity: Jurnal Matematika Dan Aplikasinya*, 2023(16), 1615–1629. <https://doi.org/10.30605/27458326-54>
- Nurcahyani, N. K. W., Rima Kusuma Ningrum, & Dewa Ayu Agung Alit Suka Astini. (2024). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Tahun Pertama di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa. *Aesculapius Medical Journal*, 4(3), 329–336. <https://doi.org/10.22225/amj.4.3.2024.329-336>
- Puspita, E., Puspita, E., Puspita, E., Puspita, E., Juandi, D., Juandi, D., Rosjanuardi, R., Rosjanuardi, R., & Rosjanuardi, R. (2020). Gaya Belajar dan Nilai Kalkulus Diferensial: Apakah Mempengaruhi IPK? *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 4(2), 324–337. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33603/jnpm.v4i2.3629>
- Safei, M. N., & Setiawan, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa Angkatan 2019. *Journal of Economics and Business UBS*. <https://doi.org/10.52644/joeb.v12i3.248>
- Salim, F., & Muhammad Fakhrurrozi, M. (2020). Efikasi Diri Akademik dan Resiliensi pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 175. <https://doi.org/10.24014/jp.v16i2.9718>
- Samnur, S., Baharuddin, F. R., & Khairah, J. R. (2023). Analisis Gaya Belajar Online Mahasiswa Pendidikan Teknik Universitas Negeri Makassar di Era Digital. *Jurnal MediaTIK*, 6(2), 128–131. <https://doi.org/10.26858/jmtik.v6i2.50774>
- Santrock, J. W. (2018a). *Educational Psychology*. McGraw-Hill Education.



- Santrock, J. W. (2018b). *Educational Psychology* . McGraw-Hill Education.
- Saputro, A. A. (2022). Pengaruh Prestasi Belajar Dilihat Gaya Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*. <https://doi.org/10.37058/SPORT.V6I1.4931>
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajagrafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sopiyanti, F. (2018). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Penyesuaian Akademik Mahasiswa. *Psypathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 289–304. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.2197>
- Suryani, L., Seto, S. B., & Bantas, M. G. D. (2020). Hubungan Efikasi Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Berbasis E-Learning pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. *Jurnal Kependidikan*. <https://doi.org/10.33394/JK.V6I2.2609>
- Tanama, Y. jayanti. (2022). Kajian Gaya Belajar di Masa Pandemi. *Jurnal Besicedu*, 6(1), 1360–1368. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1689>
- Wu, H., Li, S., Zheng, J., & Guo, J. (2020). Medical students' motivation and academic performance: the mediating roles of self-efficacy and learning engagement. *Medical Education Online*, 25(1), 1–9. <https://doi.org/10.1080/10872981.2020.1742964>

